

LAMPIRAN 1

Sinopsis Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak Karya Mouly Surya

Babak pertama (Perampokan)

Terdapat seorang janda di tanah Sumba, NTT yang hidup seorang diri jauh dari pemukiman warga (di atas gurun yang gersang) ia bernama Marlina. Suatu hari Marlina kedatangan seorang ketua bandit yang bernama Makrus dengan niatan untuk merampok dan merampas hartanya. Akan tetapi, tak lama kemudian kedatangan Makrus disusul dengan keenam anak buahnya dan mulai melakukan perampokan hewan ternak milik Marlina. Marlina emosi akan tetapi hanya bisa diam dan tak bisa berbuat apa-apa, hingga kemudian Marlina memiliki niatan untuk mengambil buah beracun di laci kamarnya dan mencampurkan kedalam masakan yang sedang ia masak (sup ayam) untuk para bandit.

Marlina mulai beranjak pergi untuk mengambil buah beracun tersebut dan ia dikejutkan dengan adanya ketua bandit (Makrus) yang telah berada di dalam kamarnya. Sambil berpura-pura merias wajahnya, Marlina mengambil buah tersebut dan menyimpan kedalam bajunya dan ia segera bergegas kembali ke dapur untuk melanjutkan masak. Marlina mulai mencampurkan buah tersebut kedalam masakan dan tak lama kemudian masakan tersebut telah matang dan dihidangkannya kepada para bandit.

Keempat anak buah bandit yang sebelumnya telah melakukan pesta miras di rumah Marlina, kini telah makan makanan yang telah disediakan Marlina hingga tak lama kemudian mereka tergeletak tak berdaya karena telah makan makanan yang beracun tadi. Marlina kemudian memberikan sepiring makanan kepada ketua bandit (Makrus) yang sedang berada di dalam kamarnya, akan tetapi Marlina malah mendapatkan perlakuan kurang ajar dari Makrus. Marlina diminta untuk melayani nafsu dari ketua bandit tersebut. Marlina melakukan perlawanan namun ia tak berdaya ketika bandit tersebut menamparnya hingga tergeletak diatas kasur. Dengan terpaksa Marlina melakukan dan menuruti permintaan Makrus dan dengan sengaja Marlina mengambil sebuah golok dan mulai memenggal kepala ketua bandit (Makrus) hingga putus.

Babak kedua (Perjalanan)

Keesokan harinya Marlina berniat pergi ke kota untuk mendatangi kantor polisi dan melaporkannya apa yang telah ia alami dengan membawa golok dan kepala ketua bandit tersebut. Marlina bertemu dengan temannya (Novi) di tengah perjalanan untuk mencari truk ke kota. Tak lama kemudian ada sebuah truk yang lewat dan Marlina segera menghadangnya. Awalnya Marlina tak diperbolehkan supir truk untuk ikut dengannya, akan tetapi Marlina mengancam supir truk tersebut dengan cara menyodorkan golok kelehernya dan dengan terpaksa supir

truk memperbolehkan Marlina untuk ikut ke kota. Hingga di sepanjang perjalanan Marlina terus menyodorkan golok tersebut ke leher supir truk.

Di tengah perjalanan truk yang ditumpangi Marlina juga dihadap seorang ibu-ibu yang juga ingin pergi ke kota. Supir truk melarangnya untuk ikut truk tersebut, akan tetapi ibu tersebut tetap kekeh untuk naik. Tak lama kemudian truk tersebut berhenti, karena Marlina dan temannya (Novi) sedang buang air kecil. Marlina yang saat itu melihat arwah Makrus bergegas untuk menyudahi buang air kecilnya dan bergegas meninggalkan temannya (Novi) yang masih buang air kecil. Akan tetapi, ketika Marlina ingin kembali ke truk ia malah melihat anak buah bandit sedang mencarinya karena telah mengetahui bahwa Makrus telah dibunuh dan kepalanya dibawah Marlina pergi dan mulai mengancam supir truk dan penumpang lainnya. Marlina bersembunyi di bawah pohon dan diikuti dengan Novi.

Novi meninggalkan Marlina di bawah pohon sedangkan ia menghampiri penumpang dan supir truk yang sedang dipukuli oleh anak buah bandit tersebut dengan niatan menyelamatkan Marlina agar tidak ketahuan. Alhasil, anak buah bandit tersebut tidak menemukan Marlina dan mereka meminta supir truk dan penumpang lainnya untuk masuk truk dan meninggalkan tempat tersebut. Marlina yang hanya tinggal seorang diri kemudian melanjutkan perjalanan menggunakan seekor kuda yang tengah terikat di tangan gurun.

Babak ketiga (Tekanan atau kekangan)

Setelah melakukan perjalanan yang cukup panjang, tibalah Marlina di kota. Sesampainya Marlina langsung disambut dengan anak perempuan kecil penjaga warung bernama Topan. Topan menawarkan berbagai macam makanan. Marlina kemudian memesan satu porsi sate ayam dan segelas the manis. Topan bertanya kepada Marlina tentang darimanakah dirinya berasal dan Marlina menceritakannya kepada Topan.

Tak lama kemudian setelah makan, Marlina menitipkan sebuah kotak besar yang berisi kepala ketua bandit kepada Topan dan ia mulai pergi ke kantor polisi. Di kantor polisi Marlina dibuat menunggu lama di ruang tunggu, karena petugas sedang melakukan permainan tenis meja bersama anggota kepolisian lainnya.

Setelah menunggu cukup lama, Marlina mulai dipanggil untuk memberikan keterangan tentang tujuannya datang ke kantor polisi. Disitu Marlina mendapatkan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang cenderung lebih menekan daripada membela. Marlina hanya bisa menerima keputusan kepolisian tanpa berani membantahnya.

Setelah cukup lama laporan tersebut dibuat, Marlina bergegas meninggalkan kantor polisi dan kembali kewarung makan Topan untuk mengambil kotak yang dititipkannya tadi. Kemudian Marlina memutuskan untuk ikut Topan pergi kerumahnya dan menumpang untuk mandi. Setelah selesai mandi, Marlina langsung bergegas pergi meninggalkan Topan yang sedang tertidur pulas dengan membawa potongan kepala ketua bandit tersebut.

Babak keempat (Kelahiran)

Kesekian kalinya dua anak buah bandit yang masih tersisa melakukan penghadangan pada supir truk yang ditumpanggi oleh teman Marlina (Novi). Akan tetapi, mereka tetap tidak menemukan keberadaan Marlina dan membuat mereka geram sehingga supir truk tersebut dibunuh dengan cara digorok lehernya dan menguburkannya secara tidak layak (ditengah gurun yang gersang).

Salah seorang anak buah bandit yang tidak ikut menguburkan mayat supir truk malah memfitnah teman Marlina (Novi) pada saat suaminya menelponnya dengan berkata bahwa Novi telah tidur bareng dengannya dan perlakuan tersebut membuat Novi melawan, akan tetapi Novi malah didorongny dan merampas kembali telepon genggamnya. Kemudian Novi dan penumpang lainnya kabur menggunakan truk untuk menghindari dua anak buah bandit tersebut. novi langsung meminta untuk diantarkannya kepada suaminya. Setelah sampai dan bertemu suaminya Novi malah mendapatkan perlakuan kasar dan dorongan beberapa kali hingga ia terjatuh ketanah padahal Novi sedang hamil besar. Suami Novi langsung meninggalkannya sendirian dan kemudian ia didatangi anak buah bandit yang bernama Frans yang menyuruhnya untuk menelpon Marlina agar dia segera mengembalikan kepala ketua bandit (Makrus).

Setelah malam tiba, Marlina akhirnya datang dengan membawa kepala ketua bandit tersebut dan memberikannya kepada anak buah bandit (Frans). Anak buah bandit tidak melepaskan Marlina dan Novi begitu saja, Frans meminta mereka untuk memasak makanan untuk makan malam dan alhasil yang memasak adalah Novi sedangkan Marlina diperkosa sama Frans. Novi yang merasa tidak terima temannya diperkosa segera menghampiri dengan membawa golok dan mendobrak pintu kamar yang terkunci dan melakukan pemenggalan kepala Frans hingga putus.

Tak lama kemudian Novi merasakan kesakitan karena ingin melahirkan. Marlina segera menolong Novi dan segera mengambil handuk dan air hangat untuk membantu Novi melahirkan. Setelah berusaha cukup lama, akhirnya bayi Novi terlahir dengan selamat.

LAMPIRAN 2

Cover Film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak



(Judul film dalam Bahasa Indonesia)



(Judul film dalam Bahasa Inggris)

LAMPIRAN 3

Nama PTS : Universitas Muhammadiyah Surabaya
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ski Amberwati
 NIM : 2015110023
 Judul Skripsi : Fenomena Balok Film Marissa di Pamulang Dalam
Empati Babak Karya Mooli Surya

Tanggal Pengajuan : 15-10-2018
 Pembimbing : 1. Dr. Sujinah, M.Pd.
2. Pheni Cahya K. S.Pd., M.Pd.
 Konsultasi :

Tanggal	Materi Bimbingan	PARAF	
		Pembimbing I	Pembimbing II
15/10	Pengajuan Judul Pertama	<i>ke</i>	
10/10	Pengajuan Judul Kedua	<i>ke</i>	
27/10	BAB I dan pengajuan Judul		<i>ke</i>
15/10	BAB I	<i>ke</i>	
25/10	BAB II		<i>ke</i>
12/10	BAB II dan III	<i>ke</i>	<i>ke</i>
27/10	BAB II dan III		<i>ke</i>
7/10	BAB III	<i>ke</i>	
14/5/19	BAB IV		<i>ke</i>
15/5	BAB IV	<i>ke</i>	
21/5	BAB IV		<i>ke</i>
29/6	BAB IV	<i>ke</i>	<i>ke</i>
1/7	BAB IV dan BAB V		<i>ke</i>
2/7	BAB V	<i>ke</i>	

Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : 2 Juli 2019
 Keterangan : Bimbingan Telah Selesai
 Telah dievaluasi/diujikan dengan nilai :

Dosen Pembimbing I, Dr. Sujinah, M.Pd.
 Surabaya,
 Dosen Pembimbing II, PHENI CAHYA, M.PD.
 Surabaya,

LAMPIRAN 4



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

ASLI

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Suci Ambarwati
NIM : 20151110023
Fakultas/Jurusan : FKIP / P. Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Bukit Sutera Jaya 125, Surabaya
Judul : Feminisme Dalam Film Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak karya Mouly Surya

telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

IMAS
IMAS

Surabaya, 5 - 7 - 2019

Mahasiswa,

Suci Ambarwati
Suci Ambarwati

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan
Mas'ulah
Dra. Mas'ulah, M.A.

*1 Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 5



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2
Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER

494/PB-UMS/EL/VII/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below


Title : Feminism in the Film "Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak"
(Marlina is The Killer in the Four Acts) of Mouly Surya.
Student's name : Suci Ambarwati
Reg. Number : 20151110023
Department : S1 PBSI

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 31 July 2019

Waode-Hamsia, M.Pd

LAMPIRAN 6

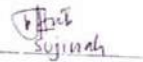
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD
Jln. Sutorejo No. 56 Surabaya 60113. Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

LEMBAR KOMPONEN / ASPEK-ASPEK REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : 2015110023
NIM : Suci Anbarasari
Program Studi : PBSI
Penguji 1/2/3*) : _____

KOMPONEN / ASPEK YANG DIREVISI

1. Pembastakan huruf kecil semua
2. Simpulan perlu direvisi
3. Daftar pustaka tidak lengkap

Surabaya, 9 Juli 2019
Dosen Penguji,


Catatan: *) coret yang tidak

LAMPIRAN 7



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG, PAUD - PG, SD

Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

LEMBAR KOMPONEN / ASPEK-ASPEK REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Suci Ambawati
NIM : 20151110023
Program Studi : PBSI
Penguji 1/2/3*) : Dian Karina .R

KOMPONEN/ASPEK YANG DIREVISI

- * Tambahkan rujukan penelitian yg relevan
- * Temuan dalam simpulan kurang mengarah pada data yg dianalisis
- * Koreksi ejaan gender (Gender)

Surabaya,
Dosen Penguji,

DIAN KARINA

Catatan: *) coret yang tidak

LAMPIRAN 8



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris - Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
Pendidikan Matematika - Pendidikan Biologi - PG. PAUD - PG. SD
Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 Fax. (031) 3813096

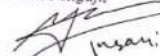
LEMBAR KOMPONEN / ASPEK-ASPEK REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Suci Ambarwati
NIM : _____
Program Studi : _____
Penguji 1/2/3 *) : _____

KOMPONEN / ASPEK YANG DIREVISI

1. Ada paragraf yang terlalu panjang.
2. Perhatikan kata baku
3. Manfaat hanya untuk peneliti
4. Teknik pengumpulan data ditambahkan manfaat
5. ~~Referensi~~: tidak perlu ditasah manfaat

Surabaya,
Dosen Penguji,


Insani

Catatan: *) coret yang tidak

LAMPIRAN 9



PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

ASLI

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Suci Ambarwati
NIM : 2015110023
Fakultas/Jurusan : FKIP / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Alamat : Balongpanggung, Gersik
No.Telp/HP : 0895349920049

Tidak memiliki pinjaman bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
Surat keterangan ini digunakan untuk: Cuti Kuliah/Pengambilan Ijazah/Pindah Kuliah *)

31 Juli 2019
Surabaya,

Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dra. Mas'ulah, M.A.

Petugas Perpustakaan,

.....

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 10

Biodata Sutradara Film *Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak*



Nursita Mouly Surya (Mouly Surya)

Lahir, 10 September 1980

Perempuan

Sutradara dan penulis skenario film
Indonesia

Nursita Mouly Surya, lahir 10 September 1980 adalah seorang sutradara dan penulis skenario film Indonesia. tanggal 12 Desember 2008, Mouly Surya berhasil meraih tiga penghargaan sekaligus dalam Festival Film Indonesia (FFI) pada tahun 2008 dalam kategori film, sutradara, dan penulis skenario terbaik dalam kategori film fiksi. Tiga piala citra yang diraihinya merupakan kali pertama Mouly Surya mendapatkan penghargaan yang sangat berharga tersebut. daftar filmografi yang pernah dipegang Mouly Surya, diantaranya film fiksi (2008), film Erica (FTV) (2010), dan film What They Don't Talk About When They About Love (2013). Naskah skenario yang pernah ditulis Mouly Surya, diantaranya film fiksi (bersama Joko Anwar) pada tahun 2008, Kambing Jantan The Movie, dan film What They Don't Talk About When They About Love (2013). Film yang pernah Mouly sutradarai, diantaranya film Fiksi (2008), film Kambing Jantan (2009), film Yang Tidak Dibicarakan Ketika Membicarakan Cinta (2013), dan film Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak (2017).

LAMPIRAN 11

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Suci Ambarwati (Suci), lahir di Gresik, 5 Januari 1997. Tinggal bersama kedua orang tua dan satu kakak laki-laki di Balongpanggang, Gresik. Anak kedua dari sepasang malaikat berwujud manusia yang berhati mulia, yaitu putri bapak Sunarto dan Ibu Sulikah. Berkat tuntutan untuk kuliah maka penulis harus tinggal jauh dari keluarga, penulis tinggal di salah satu kos di Labansari, Surabaya.

Pernah menimba ilmu di TK Dharma

Wanita balongpanggang, Gresik pada tahun 2001 – 2003. SD Negeri 1 Balongpanggang pada tahun 2003 -2009. SMP Negeri 1 Balongpanggang, Gresik pada tahun 2009 -2012. SMA Negeri 1 Balongpanggang, Gresik pada tahun 2012 – 2015 dan melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Surabaya pada tahun 2015 dan sekarang telah menjadi mahasiswa tingkat akhir.